

1 dari 3 Penduduk Indonesia Idap Hipertensi

Kemendes mengajak masyarakat untuk melakukan deteksi dini terkait permasalahan hipertensi.

JAKARTA (IM) - Kementerian Kesehatan RI (Kemendes) mengungkapkan ada sekitar 30,8 persen atau 1 dari 3 warga Indonesia yang memiliki hipertensi atau tensi darah di atas batas normal. Bahkan, hanya 8,6 persen saja yang mengetahui bahwa mereka memiliki hipertensi atau sudah terdiagnosis. Data ini diperoleh dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kemendes RI Syarifah Liza Munira mengatakan masih

banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui jika mereka memiliki hipertensi akan menjadi perhatian khusus Kemendes ke depannya. "Kalau kita lihat berdasarkan hasil pengukuran ini ada 30,8 persen masyarakat ternyata hipertensi atau mempunyai tensi di atas rata-rata atau di atas normal. Tetapi ketika ditanya apakah pernah terdiagnosis sebelumnya, ternyata hanya 8,6 persen," ujar Syarifah dalam acara Diseminasi Hasil SKI 2023, Rabu (12/6). "Jadi menjadi perhatian di sini adalah banyak

masyarakat kita atau masih banyak kelompok masyarakat yang mengalami masalah hipertensi tapi tidak mengetahuinya," sambungnya.

Kemendes mengajak masyarakat untuk melakukan deteksi dini terkait permasalahan hipertensi. Menurut Syarifah, untuk mengukur tensi darah bukanlah hal yang sulit, hanya saja banyak masyarakat yang masih kurang peduli terkait kesehatannya. "Sehingga ini menjadi sangat erat dengan pentingnya kita melakukan deteksi dini, karena kalau hipertensi ini pengukurannya tidak terlalu sulit. Cuma kadang-kadang orang suka tidak mau tahu kondisi kesehatannya seperti apa," katanya.

Kemendes juga mendorong para Kepala Daerah dan Kepala Dinas Kesehatan untuk lebih aktif mengingatkan masyarakat di daerahnya agar lebih waspada

terkait hipertensi. Menurut Syarifah, deteksi dini hipertensi harus segera dilaksanakan.

Lewat data yang dipaparkan Syarifah, mereka yang memiliki kondisi hipertensi di usia 18 sampai 59 tahun hanya 19,8 persen yang sakitnya terkendali, sisanya 80,2 persen tidak terkendali. Sementara itu, untuk para lansia atau yang berumur lebih dari 60 tahun, 17,7 persen hipertensinya terkendali dan 82,3 persen tidak terkendali.

"Jadi yang lebih terkendali itu di dewasa (18-59 tahun), tapi ini menjadi perhatian kita karena mereka harus tahu kemudian melakukan upaya-upaya untuk bisa hipertensinya terkendali," tutupnya.

Senada dengan itu, Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin mengatakan hipertensi ini merupakan silent killer atau penyakit yang

dapat merenggut nyawa.

Seseorang secara tiba-tiba. Oleh karena itu, Budi terus mengajak masyarakat untuk terus melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. "1 dari 3 orang Indonesia mengidap hipertensi, bahkan angka ini terus meningkat setiap tahunnya. Hipertensi sering disebut sebagai silent killer karena orang dengan tekanan darah tinggi tidak memiliki keluhan," ujar Menkes Budi, dikutip dari laman Sehat Negeriku Kemendes, Rabu (12/6).

"Saya juga berpesan kepada masyarakat yang telah mengidap hipertensi untuk tetap menerapkan prinsip periksa kesehatan secara berkala, atasi penyakit dengan pengobatan tepat, tetap menjaga pola makan sehat dan gizi seimbang, serta upayakan beraktivitas fisik dan menghindari rokok," sambungnya. ● tom

SAMBUNGAN

Tak Adil, Bantuan untuk PTN Rp7 Triliun...

garakan PTKL dengan mengacu pada Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang ditentukan oleh Kemendikbudristek. Hanya saja hal ini tidak bisa terlaksana karena terbentur ego sektoral antar lembaga," tuturnya.

Jika mengacu pada NSPK Kemendikbudristek, maka tumpang tindih antara pengelolaan PTN dan sekolah kedinasan tidak akan terjadi. Dengan demikian, tujuan keberadaan PTKL sebagai lembaga vokasi yang menyediakan sumber daya manusia dengan kemampuan teknis spesifik bagi Kementerian/l lembaga bisa terealisasi.

Huda menyebut ada seki-

tar 170 sekolah kedinasan di bawah koordinasi 14 kementerian/ lembaga. Mayoritas sumber pendanaan ratusan sekolah kedinasan tersebut berasal dari APBN. Padahal, tidak semua jebolan dari sekolah kedinasan itu diserap oleh negara, meski pendidikannya dibayai negara.

"Di sisi lain tidak semua lulusan sekolah kedinasan tersebut diserap oleh kementerian/ lembaga induknya. Padahal ada sebagian sekolah kedinasan yang menggunakan sistem boarding, laboratorium, seragam khusus, dan berbagai fasilitas dengan biaya besar. Maka dalam pandangan kami dibutuhkan evaluasi serius agar ada penataan yang

bermuara pada efektivitas anggaran," tegasnya.

Minimnya subsidi untuk PTN memberikan dampak nyata pada peningkatan UKT yang harus ditanggung oleh mahasiswa. Situasi ini membutuhkan terobosan kebijakan agar ada peningkatan subsidi PTN, salah satunya melalui penataan sekolah kedinasan.

Sebelumnya, KPK mengungkapkan pemerintah hanya menanggung biaya pendidikan untuk setiap mahasiswa PTN Rp 3 juta per semester.

Jumlah itu sangat timpang dibanding jumlah bantuan pendidikan yang diterima mahasiswa di perguruan tinggi milik Kementerian/ lembaga.

Di mana, setiap mahasiswanya bisa menerima bantuan paling kecil Rp 16 juta per semester.

Tidak hanya itu, KPK juga menemukan terdapat kampus milik Kementerian/ lembaga yang setiap mahasiswanya menerima bantuan pemerintah Rp 20 juta per semester.

Menurutnya, perbedaan alokasi dana bantuan pendidikan tinggi ke kampus Kementerian/ lembaga dengan kampus PTN tidak adil.

"Ya kan enggak fair banget. Yang di sini Rp 3 juta UKT (uang kuliah tunggal) naik sudah demo-demo, ini Rp 20 juta se-semester lulusnya enggak jadi PNS juga,"

DARI HAL 1

kata Pahala.

Pahala mengungkapkan, berdasarkan temuan KPK anggaran Pendidikan Tinggi (Dikti) yang mengalir ke PTN dan menjadi bantuan operasional PTN (BOPTN) hanya Rp 7 triliun setahun. Sementara itu, alokasi dana Dikti untuk kampus Kementerian/ lembaga mencapai Rp 32 triliun. Padahal, lulusan kampus itu tidak semuanya menjadi PNS dan ilmu yang diajarkan tidak spesifik.

"Berapa sih yang ke mahasiswa PTN? Ternyata cuma Rp 7 triliun. Sementara Rp 32 triliun ada di perguruan tinggi yang diselenggarakan Kementerian/ lembaga," tutur Pahala. ● mar

Panglima TNI: Prajurit TNI Main...

DPR RI Senayan, Jakarta, Rabu (12/6).

Jenderal Agus mengatakan, TNI sudah memiliki aturan atau mekanisme penghargaan (reward) dan hukuman (punishment) bagi setiap prajurit. Jika bertindak di luar aturan, prajurit TNI akan diberikan hukuman, sedangkan berprestasi akan mendapat penghargaan.

"Akan kita tindak tegas para prajurit yang melanggar aturan, salah satunya yang sedang marak yaitu judi online, ya akan kita hukum. Ada juga reward bagi mereka yang berprestasi, kita berikan

penghargaan berupa sekolah, kenaikan pangkat luar biasa, dan sebagainya," ucapnya.

Diketahui, Presiden Joko Widodo (Jokowi) secara tegas menyoal larangan dan bahaya judi daring atau online. Dalam penegasannya, Presiden mengajak masyarakat untuk tidak terlibat dalam perjudian baik secara offline maupun online.

"Jangan judi. Jangan judi. Jangan berjudi baik secara offline maupun online. Lebih baik kalau ada rezeki, ada uang itu ditabung atau dijadikan modal usaha," tegas Presiden dalam keterangannya di Istana Merdeka, Jakarta, sebagaimana

ditayangkan YouTube Sekretariat Presiden pada Rabu (12/6).

Presiden juga menyoroiti dampak negatif yang ditimbulkan akibat praktik judi. Mulai dari kehilangan harta benda, perpecahan keluarga, hingga meningkatnya tindakan kejahatan dan kekerasan yang terjadi di masyarakat.

"Judi itu bukan hanya mempertaruhkan uang, bukan hanya sekedar gim iseng-iseng berhadiah. Tapi judi itu mempertaruhkan masa depan, baik masa depan diri sendiri, baik masa depan keluarga, dan masa depan anak-anak kita," ungkap Presiden.

Oleh sebab itu, Kepala Negara menegaskan bahwa pemerintah terus secara serius melakukan upaya pemberantasan dan memerangi perjudian online. Menurut Presiden, saat ini sudah lebih dari 2,1 juta situs judi online yang telah ditutup oleh pemerintah, serta pembentukan satgas. "Satgas judi online juga sebentar lagi akan selesai dibentuk yang harapan kita dapat mempercepat pemberantasan judi online," ucap Presiden.

Menyadari bahwa judi online memiliki sifat transnasional dan melibatkan berbagai yurisdiksi, Pres-

iden menekankan pentingnya peran serta masyarakat dalam membendung perjudian. "Salah satu pertahanan yang paling penting adalah pertahanan dari masyarakat kita sendiri serta pertahanan pribadi," tegasnya.

Presiden mengajak tokoh agama, tokoh masyarakat, dan warga negara untuk aktif mengingatkan, mengawasi, dan melaporkan segala bentuk aktivitas perjudian. Keterlibatan aktif dari seluruh lapisan masyarakat berperan krusial dalam upaya membangun pertahanan nasional terhadap perjudian online. ● han

Anang-Ashanty Dihujat Saat Timnas...

vs Filipina di Stadion Utam Gelora Bung Karno, Jakarta, Selasa (11/6).

"Sebenarnya kan awalnya bagus lagu kebangsaan. Mungkin nanti kita akan meminta ke depan konsepnya tetap sama, tapi mungkin pemilihan lagunya yang nuansanya sesuai dengan kondisi," kata Dito di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Kamis (13/6).

Dito menyrebut, penampilan Anang-Ashanty seusa laga Timnas pada Selasa lalu sudah berada di luar agenda resmi

untuk menghibur penonton. Ia pun mengakui bahwa Anang-Ashanty adalah penyanyi yang lagu-lagunya digemari masyarakat, tetapi ada kesalahpahaman sehingga lagu yang dibawakan tidak sesuai dengan suasana euforia setelah Indonesia mengalahkan Filipina.

"Mungkin kemarin sedikit miss karena tiba-tiba lagunya romansa, tapi (suasannya) kita lagi menang. Tapi kan sebelumnya kalau enggak salah menyanyikan lagu kebangsaan dan menyanyikan

lagu nasional, dan itu sangat bagus sekali," katanya.

Anang dan Ashanty sudah memberikan klarifikasi mengenai hal ini. Mereka mengaku mendapat tawaran untuk bernyanyi selepas pertandingan Indonesia vs Filipina. Anang dan Ashanty pun mengaku sempat heran karena lagu yang mereka punya umumnya bertema cinta.

"Dikiranya tuh kita yang minta-minta nyanyi, padahal kita juga bingung pas ditawarkan nyanyi, 'hah?' kita merasa kan

kayak enggak cocok kalau kita nyanyi gitu lho, sudah mikir kayak gitu tuh di awal. Karena lagu kita kan slow-slow semua, lagu-lagu duet, lagu-lagu cinta gitu kan," kata Ashanty kepada saat dihubungi wartawan lewat telepon, Rabu (12/6).

Panitia lalu meminta Anang-Ashanty membawakan 3 buah lagu, terdiri dari 2 lagu nasional dan 1 lagu ciptaan sendiri. Ashanty awalnya sempat ragu mengiyakan tawaran tersebut. Namun, penampilan penyanyi Sal Priadi yang tampil

pada laga Indonesia di tanggal 6 Juni kemarin membuatnya sedikit tenang. "Nah terus kita lihat tuh tanggal 6, ada penyanyi, dia (Sal Priadi) nyanyi persis sama kita. Di half 'Indonesia Pusaka', di akhir bawain lagu kebangsaan satu lagi lagu dia pribadi, 'oh aman nih', aman kita lihat, ya sudah kita manut," ucap Ashanty.

Namun, Anang dan Ashanty justru disoraki oleh penonton ketika membawakan lagu ketiganya yakni 'Rindu Ini' yang bertema cinta. ● osm

Hasto Protes Tak Didampingi Pengacara...

hukum dalam pemeriksaan Hasto?

"Selama ini kan saksi ketika diperiksa kan tidak diperlukan pendampingan dari penasihat hukum," kata Alexander kepada wartawan, Rabu (12/6).

Meskipun Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) tidak melarang adanya pendampingan pengacara, namun selama ini praktek di KPK untuk pemeriksaan saksi tidak didampingi pengacara.

Mantan Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) itu mengatakan, dalam memeriksa saksi penyidik menggali pengetahuannya. Apa yang diketahui, dialami,

didengar saksi didalam tim penyidik dalam pemeriksaan.

"Nah penasihat hukum apa fungsinya disitu? Kan hanya paling ikut mendengarkan, enggak bisa juga intervensi," tutur Alex.

Ia juga membela penyidik yang surat perintah penytitaannya disebut keliru oleh pihak Hasto. Alex menjelaskan, administrasi itu masih mengacu pada Surat Perintah Penyidikan (Sprindik) Harun Masiku dan Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Wahyu Setiawan selaku tersangka suap.

"Satu surat dalam Sprindik itu disertai dengan (perintah) penggeledahan dan penyitaan.

Ya kan enggak pernah kita cabut. Kan begitu," kata Alex.

Sebelumnya, Hasto mengaku diperiksa sekitar empat jam. Namun, ia hanya menghadapi penyidik selama satu jam setengah. Menurut Hasto, pemeriksaan itu belum memuaskan pokok perkara. Ia juga menyampaikan protes kepada penyidik karena tidak didampingi pengacara.

"Karena di tengah-tengah itu kemudian staff saya yang namanya Kusnadi itu dipanggil katanya untuk bertemu dengan saya tetapi kemudian tasnya dan handphonenya atas nama saya itu disita," ujar Hasto.

"Sehingga kemudian kami

tadi berdebat," tutur Hasto.

Kasus suap Harun Masiku berawal saat tim KPK menggelar operasi tangkap tangan pada 8 Januari 2020.

KPK menyatakan penggeledahan itu sudah sesuai prosedur. Upaya paksa itu telah disertai Surat Perintah Penyitaan. Harun merupakan mantan kader PDI-P yang sempat mengikuti Pemilihan Calon Anggota Legislatif (Pileg) pada 2019 lalu. Ia kemudian diduga menyuap eks Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Wahyu Setiawan.

Dari hasil operasi, tim KPK menangkap delapan orang dan menetapkan empat orang sebagai

tersangka. Keempat tersangka adalah Wahyu Setiawan, eks Anggota Bawaslu Ronnyani Tio Fridelina, kader PDIP Saeful Bahri, dan Harun Masiku. Namun, saat itu Harun lolos dari penangkapan. Tim penyidik KPK terakhir kali mendeteksi keberadaan Harun di sekitar Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), Jakarta Selatan.

Harun hingga kini masih berstatus buronan dan masuk DPO. Harun, diduga menyuap Wahyu dan Ronnyani untuk memuluskan langkahnya menjadi anggota DPR melalui pergantian antar waktu (PAW). Saat ini, pencarian Harun Masiku sudah memasuki tahun keempat. ● mar

Waspada! Makan Mi Bersama Nasi Bisa Buat Organ Tubuh Rusak

JAKARTA (IM) - Makan mi dan nasi bersamaan merupakan kebiasaan umum di Indonesia. Namun, banyak yang beranggapan bahwa kebiasaan ini dapat membahayakan kesehatan dan merusak organ tubuh.

Benarkah demikian? Mi dan nasi sama-sama merupakan sumber karbohidrat. Satu porsi mi instan yakni sekitar 50 gram mengandung sekitar 20 gram karbohidrat. Sedangkan satu porsi nasi putih sekitar 100 gram mengandung sekitar 40 gram karbohidrat.

"Pankreas bisa rusak jika terus konsumsi mi instan sama nasi. Siapa di sini yang kalau belum makan nasi, katanya belum makan?" kata Erwin Setiawan selaku food science technology dikutip dari akun Instagram pribadinya, @anakpanganindonesia, Kamis (13/6).

"Apalagi budaya makan nasi lauknya mi instan. Katanya kita semua pernah deh kayak begitu," sambungnya.

Konsumsi mi dan nasi bersamaan bisa menyebabkan kelebihan asupan karbohidrat. Mengonsumsi mi dan nasi bersamaan berarti mengonsumsi karbohidrat dalam jumlah besar. Hal ini dapat menyebabkan kelebihan asupan kalori dan peningkatan kadar gula darah secara cepat.

"Asupan karbohidrat kita jadi berlebihan karena nasi dan mi sama-sama mengandung karbohidrat yang tinggi dan kita jadi kekenyangan berlebihan," jelasnya.

"Akhirnya kita jadi tidak mengonsumsi sumber nutrisi yang lain dan tubuh menjadi kekurangan nutrisi," sam-

bungnya.

Mi dan nasi putih umumnya rendah serat. Kurangnya serat dapat menyebabkan gangguan pencernaan seperti sembelit, dan meningkatkan risiko penyakit kronis seperti diabetes dan penyakit jantung. "Meningkatkan risiko diabetes. Hal ini terjadi sebab pankreasmu bekerja sangat keras buat mengubah karbohidrat menjadi glukosa," ujarnya.

"Jika terus-menerus terjadi, bisa menyebabkan pankreasmu rusak," lanjutnya.

Sementara itu, konsumsi mi dan nasi bersamaan secara berlebihan dalam jangka panjang dapat meningkatkan risiko obesitas. Dimana kelebihan asupan kalori dapat menyebabkan penumpukan lemak tubuh dan obesitas. Konsumsi gula darah tinggi secara kronis dapat meningkatkan risiko diabetes tipe 2. Kelebihan kalori dan kolesterol dapat menyebabkan penumpukan plak di arteri, meningkatkan risiko penyakit jantung. Kurangnya serat dapat menyebabkan sembelit dan gangguan pencernaan lainnya.

Agar lebih sehat, batasi frekuensi makan mi dan nasi. Konsumsi mi dan nasi bersamaan tidak perlu dihindari sepenuhnya, namun batasi frekuensinya.

Selain itu, pastikan porsinya lebih kecil. Kemudian penting menambahkan protein dan serat. Konsumsi mi dan nasi bersama protein seperti telur, ayam, atau ikan dan sayur-sayuran untuk menambah serat dan menyeimbangkan asupan nutrisi. Pilih mi gandum utuh dan nasi merah yang memiliki kandungan serat lebih tinggi. Hindari menggoreng mi dan nasi. Pilih metode memasak yang lebih sehat seperti merebus atau mengukus. ● tom

Pakar Kesehatan Bagikan Cara Menaklukkan Kolesterol dengan Teh Bunga Rosela

JAKARTA (IM) - Kolesterol adalah zat lilin yang ada dalam darah seseorang. Kolesterol sebenarnya merupakan zat yang dibutuhkan bagi tubuh untuk membangun sel-sel yang sehat. Namun, ketika kadar kolesterol meningkat secara signifikan, hal itu dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung.

Kolesterol yang tinggi sering kali disebabkan oleh penumpukan lemak di pembuluh darah. Penumpukan lemak tersebut kemudian membentuk endapan yang dapat menghambat aliran darah melalui arteri. Endapan tersebut dapat pecah secara tiba-tiba dan membentuk gumpalan yang menyebabkan serangan jantung atau stroke.

Dalam menghadapi masalah ini, banyak orang yang mencari solusi dengan berbagai cara mulai dari penggunaan obat-obatan hingga perubahan gaya hidup. Namun, penggunaan obat-obatan dalam pengelolaan kolesterol tidak terlepas dari risiko efek samping yang mungkin timbul. Beberapa orang mungkin akan mengalami beberapa efek samping yang tidak diinginkan.

Praktisi kesehatan yang dikenal karena pendekatannya yang holistik, dr. Cahyono membenarkan wawasan berharga mengenai pengobatan kolesterol dalam akun Instagram pribadinya. Dalam pandangannya, kolesterol memiliki sifat panas yang dapat diatasi dengan menyan yang dingin.

Selain itu, salah satu solusi sederhana yang dianjurkan dr. Cahyono adalah menggunakan teh bunga rosela. Melansir dari video unggahan dr. Cahyono di akun Instagram pribadinya pada Rabu (12/6), teh bunga rosela merupakan salah satu herbal yang memiliki khasiat dalam menangani berbagai masalah kesehatan, termasuk

kolesterol tinggi dan asam urat.

Meskipun terdengar sederhana, minuman ini memiliki kekuatan untuk meredakan gejala yang mengganggu dan membantu tubuh dalam proses penyembuhan. Menurut penjelasan dari dr. Cahyono, orang yang sebelumnya menderita asam urat sampai merangkak, mengalami kolesterol tinggi, serta sakit dan nyeri telah berhasil sembuh setelah mengonsumsi teh bunga rosela selama satu pekan.

Selain itu, dr. Cahyono juga menyarankan untuk menyeimbangkannya dengan memperbaiki pola makan. Penting untuk mengurangi konsumsi makanan yang bersifat panas karena dapat meningkatkan peradangan dan memperparah kondisi kolesterol tinggi. Sebagai gantinya, dia menganjurkan peningkatan konsumsi makanan yang bersifat dingin karena dapat membantu menyeimbangkan tubuh.

Dalam konteks ini, teh bunga rosela menjadi tambahan yang berharga karena tidak hanya memberikan efek pendingin, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan yang luas. Selain menyarankan penggunaan teh bunga rosela, dr. Cahyono juga menekankan pentingnya untuk menghindari konsumsi kopi.

Menurutnya, kopi memiliki sifat yang panas dan kering sehingga dapat menimbulkan masalah kesehatan lainnya. Untuk itu, mengganti minuman yang berpotensi merugikan dengan opsi yang lebih sehat dan alami adalah langkah awal yang baik menuju kesehatan yang lebih baik. Dengan penggunaan teh bunga rosela dan penyesuaian pola makan, seseorang dapat mengambil langkah konkret untuk mengendalikan kadar kolesterol. Lebih dari sekadar minuman penyegar, teh bunga rosela menawarkan solusi alami dan holistik yang dapat membawa dampak positif bagi kesehatan tubuh secara keseluruhan. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR.
ARTISITIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: Amir Mahmud, Nurbayin, Akhyar, Ferry S., Fatwa Yuda.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskaga Tjen).
PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jimmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM